

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1. Paradigma Penelitian

Paradigma adalah cara pandang seseorang terhadap suatu objek tertentu yang diamati. Paradigma juga dapat diartikan sebagai basis kepercayaan utama dalam system berpikir. Paradigma dalam pandangan filosofis, yaitu pandangan awal yang membedakan serta memperjelas dan mempertajam orientasi berfikir seseorang.

Menurut Ardial paradigam adalah suatu pandangan terhadap dunia dan alam sekitarnya. Paradigma merupakan *perspektif* umum, suatu cara menjabarkan berbagai maslaah dunia nyata yang kompleks. Paradigma akan berguna bagi praktisi untuk menjelaskan kepada mereka apa yang penting sah, dan yang menjadi masalah. Paradigma juga bersifat *normatif*, memberitahukan kepada praktisi apa yang harus dikerjakan tanpa harus memahami terlebih dahulu eksistensi dan epistemologinya (Ardial, 2014).

Berdasarkan penjelasan singkat terkait tentang paradigma diatas, maka penelitian ini mengacu pada paradigma *konstruktivis*. Paradigma konstruktivis merupakan paradigma yang memandang ilmu komunikasi sebagai analisis sistematis terhadap tindakan yang penuh kebermaknaan.

Menurut Wibowo dalam buku Fahlevi & Rachmaria (2021) Paradigma konstruktivis berbasis pada pemikiran umum tentang teori teori yang dihasilkan oleh peneliti dan teoritisi aliran konstruktivis. Little John mengatakan bahwa teori - teori aliran ini berlandasan pada ide bahwa relitas bukanlah bentukan yang objektif

tetapi dikonstruksi melalui proses interaksi dalam kelompok, masyarakat, dan budaya.

1.2. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Tipe penelitian kualitatif deskriptif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri. Penelitian deskriptif ini digunakan untuk meneliti objek dengan cara melunturkan, menafsirkan data yang ada, dan pelaksanaannya Melalui pengumpulan penyusunan analisis interpretasi data yang diteliti pada masa secara kualitatif dasarkan data yang diperoleh dari penelitian titik penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan.

1.3. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Menurut Peirce tanda dibentuk dalam tiga sisi yaitu *representament* atau tanda itu sendiri, *objek* sesuatu yang dirujuk oleh tanda dan akan membuahkan *Interpretant* merupakan tanda seperti yang diserap oleh benak kita. Teori yang dikemukakan Peirce disebut dengan teori segitiga makna (Seto Indiwani, 2013).

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah semiotika. Dengan adegan - adegan yang ada di dalam film mengejar pelangi yang menggambarkan tentang kegigihan yang ada dalam film tersebut akan dijabarkan dengan menggunakan semiotika Charles Sander Peirce, simbol atau tanda dapat berupa dialog, adegan, dan sebagainya yang ada dalam film tersebut.

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif untuk menggali makna dari satu fenomena, dengan melakukan pengamatan, mencatat, dan menjabarkan hasil penelitian sesuai dengan pandangan dan gambaran yang sesuai dengan kenyataan, berupa dialog, adegan, dan sebagainya yang ada dalam film tersebut. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif untuk menggali makna dari satu fenomena, dengan melakukan pengamatan, mencatat, dan menjabarkan hasil penelitian sesuai dengan pandangan dan gambaran yang sesuai dengan kenyataan..

Makna kegigihan yang ada dalam film tersebut akan dijabarkan dengan menggunakan semiotika Charles Sanders Peirce. Dengan metode ini, peneliti diharapkan mampu menyampaikan dan menjelaskan secara mendalam mengenai *sign* kegigihan yang terdapat didalam film Mengejar Pelangi. Karena penulis menggunakan metode semiotika, maka penelitian ini merupakan bagian dari analisis isi kualitatif dengan tujuan untuk mengidentifikasi objek yang diteliti untuk dipaparkan, dianalisis, dan kemudian ditafsirkan maknanya.

1.4. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah bahan pokok utama objek utama yang digunakan untuk diteliti. Objek pada penelitian ini yaitu *sign-sign* yang terdapat penggambaran tentang kegigihan pada film Mengejar Pelangi. Setiap *sign-sign* nya di pisah berdasarkan penggambaran mengenai kegigihan di dalam film yang kemudian akan dianalisis menggunakan metode analisis semiotika Charles Sanders Pierce. Analisis yang dikemukakan oleh Charles Sanders Pierce berfokus pada teori segitiga makna atau *triangle meaning* yang terdiri dari tiga elemen utama, yakni tanda (*sign*), *object*, dan *interpretant*.

1. Tanda (*sign*) adalah sesuatu yang berbentuk fisik yang dapat ditangkap oleh panca indera manusia dan merupakan sesuatu yang merujuk (merepresentasikan) hal lain di luar tanda itu sendiri.
2. *Object* atau acuan tanda adalah konteks sosial yang menjadi referensi dari tanda atau sesuatu yang dirujuk tanda.
3. *Interpretant* atau pengguna tanda adalah konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan menurunkannya ke suatu makna tertentu atau makna yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda.

1.5. Jenis Data

1.5.1. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang peneliti gunakan sebagai objek penelitian. Dalam penelitian ini data utamanya adalah film Mengejar Pelangi scane yang menampilkan kegigihan pada tokoh.

3.5.1. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari untuk mendukung data primer. Data primer dalam penelitian ini yaitu film, maka untuk mendukung data tersebut diperlukan data sekunder yaitu literatur pustaka seperti buku-buku, dan karya ilmiah.

1.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti pada penelitian ini mencakup beberapa teknik, yaitu sebagai berikut :

1. Teknik Analisis

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis sign-sign kegigihan yang terdapat didalam film mengejar pelangi, lalu discane dan dimasukkan ke dalam hasil penelitian dan di paparkan maksud dari gambar yang telah di scane dari film mengejar pelangi tersebut. Adapun analisis data yang di lakukan yaitu dengan cara menonton dan mengamati seluruh adegan yang ada di dalam film mengejar pelangi, lalu memilih dan memisah *sign-sign* yang mengandung makna-makna tentang kegigihan, lalu peneliti analisis dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce.

2. Studi Pustaka

Teknik ini merupakan teknik pengumpulan datadan bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen, artikel, maupun jurnal yang berkaitan dengan masalah kegigihan dan semiotika.

1.7. Teknik Analisis Data

Menurut (Rahmat Kriyantono, 2006). Teknik analisis data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat-kalimat, atau narasi-narasi, baik diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi. Analisis data kualitatif dimulai dari analisis berbagai data yang berhasil dikumpulkan periset di lapangan. Data tersebut terkumpul baik melalui observasi, wawancara mendalam, fokus group *discusison*, maupun dokumen-dokumen. Kemudian data tersebut diklasifikasikan kedalam kategori-kategori tertentu.

Analisis dilakukan untuk menarik kesimpulan data. Analisis data dilakukan dengan melakukan observasi pada obyek penelitian untuk dapat mendapatkan data yang ingin dituju oleh penelitian. Pada penelitian ini analisis data menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Peirce, adapun fokus pada teori segitiga makna atau *triangle meaning* yang terdiri dari tiga elemen utama, yakni tanda (*sign*), *object* dan *interpretant*.

Tanda adalah suatu bentuk fisik yang dapat ditangkap oleh panca indera manusia dan merupakan sesuatu yang merujuk (mempresentasikan) hal lain diluar tanda itu sendiri. Tanda menurut Peirce terdiri dari simbol (tanda yang muncul dari kesepakatan), *Icon* (tanda yang muncul dari hubungan sebab akibat). Sedangkan acuan tanda ini disebut objek. *Object* atau acuan tanda, konteks sosial yang menjadi referensi dari tanda atau sesuatu yang dirujuk tanda *Interprant* atau penggunaan tanda adalah konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda menurunkannya ke suatu makna tertentu atau makna yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda.

1.7.1. Reduksi Data

Merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan pengabstrakan data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data ini merupakan bagian dari analisis yang dimana mengarahkan, dan membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan - kesimpulan terakhirnya dapat ditarik dan dibenarkan.

1.7.2. Penyajian Data

Merupakan proses kedua yang penting dari kegiatan analisis. Penyajian ini dibatasi sebagai kumpulan informasi yang terkumpul member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan tindakan. Penyajian data ini merupakan usaha menggambarkan fenomena atau keadaan yang sesuai keadaan data sudah direduksikan dan disajikan dalam laporan.